

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020***

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
31 DESEMBER 2020, DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Alamat Rumah : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 55781888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : President Director
2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117
Residential address : Jl. Patal Senayan I Kav D33,
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55781888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 24 November 2021 / November 24, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Victoria Tahir
Direktur / Director

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
pada tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
as of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,309,958,143,638	597,785,406,763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	35,278,687,455	55,392,316,320	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	16,098,782,786	4,962,576,770	Related parties
Pihak ketiga	319,961,539,205	220,460,244,910	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	10,588,870,015	5,236,876,642	Other receivables - Third parties
Persediaan	73,358,115,363	74,691,220,678	Inventories
Uang muka - bagian lancar	3,529,303,807	2,034,924,128	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	5,243,573,912	2,833,681,995	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	100,034,845	7,292,745	Prepaid taxes - current portion
Total aset lancar	1,774,117,051,026	963,404,540,951	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka - bagian tidak lancar	28,111,123,319	16,208,296,660	Advances - non-current portion
Aset tetap - bersih	2,825,365,206,937	2,641,613,456,689	Fixed assets - net
Properti investasi	40,010,000,000	40,010,000,000	Investment properties
Aset hak guna - bersih	287,569,489,892	308,029,359,532	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	15,838,517,601	10,032,147,719	Intangible assets - net
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,292,381,206	1,292,381,206	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan - bersih	43,423,996,133	46,883,177,777	Deferred tax assets - net
Goodwill	237,770,574,237	237,770,574,237	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	81,085,153,235	81,085,153,235	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	3,560,466,442,560	3,382,924,547,055	Total non-current assets
TOTAL ASET	5,334,583,493,586	4,346,329,088,006	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
pada tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
as of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek				<i>Short-term bank loans</i>
Pihak berelasi	591.000.000.000	13,30	201.000.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.000.000.000	13	20.000.000.000	<i>Third parties</i>
Utang usaha	157.074.334.635	14	175.206.597.303	<i>Trade payables</i>
Utang kontraktor	31.852.566.185	15	35.529.545.610	<i>Contractor payables</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	1.506.498.872.597	30	1.085.218.611.742	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.123.605.676		30.568.544.671	<i>Third parties</i>
Utang pajak	15.868.805.095	29b	5.880.237.037	<i>Taxes payable</i>
Akrual	103.305.457.988	16	95.105.436.137	<i>Accruals</i>
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	825.572.814		1.303.280.866	<i>Unearned revenue - current portion</i>
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	34.570.361.200	17	21.565.051.918	<i>Current maturities of bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>2.473.119.576.190</u>		<u>1.671.377.305.284</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka panjang	780.131.720		1.231.545.813	<i>Unearned revenue - non-current portion</i>
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	803.692.902.547	17	829.686.169.776	<i>Bank loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	69.929.762.355	18	89.297.794.369	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>874.402.796.622</u>		<u>920.215.509.958</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>3.347.522.372.812</u>		<u>2.591.592.815.242</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
pada tanggal 30 September 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
as of September 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - Modal dasar 20.000.000.000 saham; Modal ditempatkan dan disetor 12.000.705.445 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1.200.070.544.500	19	1.200.070.544.500	<i>Capital stock - Authorized capital 20,000,000,000 shares; Issued and paid up capital 12,000,705,445 shares with a par value of Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	1.124.816.856.453	20	1.124.816.856.453	<i>Additional paid-in capital</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	39.701.506.188		29.748.911.906	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	2.000.000.000 (380.665.304.838)	21	2.000.000.000 (602.688.806.428)	<i>Retained earnings/ (accumulated losses) Appropriated Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.985.923.602.303</u>		<u>1.753.947.506.431</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1.137.518.471	22	788.766.333	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.987.061.120.774</u>		<u>1.754.736.272.764</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5.334.583.493.586</u>		<u>4.346.329.088.006</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
for the nine-month periods ended as of
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2021	Catatan/ Notes	30 September / September 2020	
PENDAPATAN	1.544.588.719.057	23	813.710.299.825	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(923.748.386.735)</u>	24	<u>(571.294.391.300)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	<u>620.840.332.322</u>		<u>242.415.908.525</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.094.788.230)	25	(6.823.686.828)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(333.937.980.228)</u>	26	<u>(301.444.726.337)</u>	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>276.807.563.864</u>		<u>(65.852.504.640)</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	25.895.219.859		15.386.054.910	Finance income
Beban bunga	(86.226.669.513)		(37.996.583.675)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>16.711.760.385</u>	27	<u>5.556.888.300</u>	Others, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>233.187.874.595</u>		<u>(82.906.145.105)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	(10.572.603.000)	29c	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(249.736.426)</u>	29c	<u>(14.896.976.964)</u>	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>222.365.535.169</u>		<u>(97.803.122.069)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja, setelah pajak	9.959.312.841		16.288.973.162	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>232.324.848.010</u>		<u>(81.514.148.907)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	222.023.501.590		(97.809.132.342)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>342.033.579</u>	22	<u>6.010.273</u>	Non-controlling interest
	<u>222.365.535.169</u>		<u>(97.803.122.069)</u>	
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	231.976.095.872		(81.522.087.963)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>348.752.138</u>	22	<u>7.939.056</u>	Non-controlling interest
	<u>232.324.848.010</u>		<u>(81.514.148.907)</u>	
Laba (rugi) bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>18,50</u>	28	<u>(8,15)</u>	Basic and diluted earnings (loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
for the nine-month periods ended as of
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562	Balance as at 1 January 2020
Dampak penerapan PSAK baru	-				(15.868.380.640)	(15.868.380.640)	(13.143.024)	(15.881.523.664)	<i>Impact on new PSAK adoption</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(97.809.132.342)	(97.809.132.342)	6.010.273	(97.803.122.069)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	16.287.044.379	-	-	16.287.044.379	1.928.783	16.288.973.162	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	41.042.543.527	2.000.000.000	(689.608.344.430)	1.678.321.600.050	907.828.941	1.679.229.428.991	Balance as at 30 September 2020
Saldo per 1 Januari 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	29.748.911.906	2.000.000.000	(602.688.806.428)	1.753.947.506.431	788.766.333	1.754.736.272.764	Balance as at 1 January 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	222.023.501.590	222.023.501.590	342.033.579	222.365.535.169	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	9.952.594.282	-	-	9.952.594.282	6.718.559	9.959.312.841	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2021	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	39.701.506.188	2.000.000.000	(380.665.304.838)	1.985.923.602.303	1.137.518.471	1.987.061.120.774	Balance as at 30 September 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
for the nine-month periods ended as of
30 September, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2021	30 September / September 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	1.433.022.096.602	829.465.048.495	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(653.133.987.794)	(243.676.391.705)	Cash payment to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(474.210.723.858)	(394.397.121.512)	Cash payment to directors and employees
Pembayaran pajak dan retribusi	(1.818.143.019)	(1.448.192.091)	Cash payment of tax and retribution
Penerimaan bunga	25.895.219.859	15.386.054.910	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(86.226.669.513)	(37.996.583.675)	Payment of interests
Lain-lain, bersih	(67.258.779.474)	(55.477.380.347)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	176.269.012.803	111.855.434.075	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110.780.549.105)	(42.551.657.938)	Acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	-	(4.030.262.800)	Acquisitions of software
Perolehan aset dalam penyelesaian	(164.321.878.385)	(455.961.013.164)	Acquisition of asset under construction
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(11.387.738.158)	(12.202.712.771)	Advance for purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(286.490.165.648)	(514.745.646.673)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	390.000.000.000	520.434.989.306	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(4.678.569.749)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(9.000.000.000)	-	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi, bersih	421.280.260.855	675.497.360.467	Proceeds from other payables from related parties, net
Pembayaran liabilitas sewa	-	(330.000.000.000)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	802.280.260.855	861.253.780.024	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	692.059.108.010	458.363.567.426	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	653.177.723.083	232.117.189.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.345.236.831.093	690.480.756.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Melakukan Penawaran Umum Terbatas III melalui penerbitan saham sebanyak 12.000.705.445 lembar saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 110 per saham dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.
2. Meningkatkan modal dasar dari 20.000.000.000 saham menjadi 48.000.000.000 saham atau setara dengan Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.800.000.000.000.
3. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Hak Memesan Efek terlebih dahulu.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Hak Asasi dan Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010445.01.02. Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 16. Tahun 2021, Tambahan Berita Negara No. 007492.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktifitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 13 Juli 2025.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Department of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated February 18, 2021 of Recky Francky Limpele, SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided and approved several matters as follows:

- 1. Conduct a Limited Public Offering III through the issuance of 12,000,705,445 new shares with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 110 per share by granting Pre-emptive Rights.*
- 2. Increase the authorized capital from 20,000,000,000 shares to 48,000,000,000 shares or equivalent to Rp 2,000,000,000,000 to Rp 4,800,000,000,000.*
- 3. Increase the issued and paid-up capital of the Company in connection with the exercise of the Pre-emptive Rights.*

This change of articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010445.01.02. Year 2021 dated February 18, 2021, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 16 year 2021, Supplement of State Gazette No. 007492.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services.

The Company obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by a Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, which is valid for five years period until July 13, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 million shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct a Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 with an offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 14 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 934 dari notaris Recky Fancky Limpele, S.,H., dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
Komisaris	Tn. Raymond Tn. dr. Daniel Tjen
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021
Komite Audit	
Ketua	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Ny. Lo Fi Ling Ny. Liannah Sunarto

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 2.941 dan 2.195 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees

Based on the Statement of Shareholders' Decision on February 14, 2020 as stated in Notarial Deed No. 934 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., and the Statement of Shareholders Decision on May 16, 2018 as stated as in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 2020	
		Board of Commissioners
Tn. Jonathan Tahir	Tn. Jonathan Tahir	President Commissioner
Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A	Vice President Commissioner
Tn. Raymond	Tn. Raymond	Commissioners
Tn. dr. Daniel Tjen	Tn. dr. Daniel Tjen	
Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono	Independent Commissioners
Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D	Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D	
Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	
		Board of Directors
		President Director
Ny. Grace Dewi Riady	Ny. Grace Dewi Riady	Directors
Tn. Arif Mualim	Tn. Arif Mualim	
Ny. Victoria Tahir	Ny. Victoria Tahir	
Tn. Charlie Salim	Tn. Charlie Salim	

Based on the Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021 and the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 2020	
		Audit Committee
Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Tn. Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Chairman
Ny. Lo Fi Ling	Tn. Harry Wangidjaja	Members
Ny. Liannah Sunarto	Tn. Handoko Gunawan	

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Company and its subsidiaries have a total of 2,941 and 2,195 employees, respectively (unaudited).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6.644.002.741 dan Rp 6.133.997.202 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/Hospital	2013	99,81%	99,81%	2.135.801.674.722	1.662.653.640.901
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	-	95,00%	95,00%	40.170.375.377	40.185.013.287
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	Rumah sakit/Hospital	2020	99,98%	99,98%	1.131.136.039.493	882.180.918.681
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	-	99,99%	99,99%	573.332.717.600	442.474.748.434
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	-	99,99%	99,99%	148.516.881.094	129.398.245.418
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	-	99,00%	99,00%	20.813.555.540	24.499.741.908
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	-	99,99%	99,99%	646.164.072.358	257.529.208.341
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	-	99,00%	99,00%	1.850.494.367	2.040.675.927

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

e. Persetujuan dan pengesahan untuk penertiban laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Oktober 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Management and employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted to Rp 6,644,002,741 and Rp 6,133,997,202 for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

d. The Group's structure

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

e. Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 31, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar akuntansi baru

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2021 dan relevan dengan Perusahaan, tidak berpengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 71, "Intrusmen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2021 and are relevant to the Group, had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"*

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference.

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Perusahaan yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup dinyatakan sebagai berikut. Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New accounting standards (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

Certain new accounting standards have been published that are not mandatory for the nine-month period ended September 30, 2021 and have not been early-adopted by the Group are stated below. The Group is still assessing the impact of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *Reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

f. Financial instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ("ECL") berwawasan ke depan.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah Rp 15.881.523.782 untuk piutang usaha (Catatan 5). ECL ini dibebankan dalam defisit pada 1 Januari 2020 sejumlah Rp 12.387.588.550, setelah dikurangi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp 3.493.935.232 (Catatan 5 dan 29f).

PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is Rp 15,881,523,782 for trade receivables (Note 5). This ECL was charged to deficit on January 1, 2020 at an amount of Rp 12,387,588,550 net of deferred income tax amounting to Rp 3,493,935,232 (Notes 5 and 29f).

PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang, lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang lain-lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals and long-term bank loan classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, akrual, dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya amortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, contractor payables, other payables, accruals, and long-term bank loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, and in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of owned equity shares.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen
keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial asset is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggian terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole: (continued)

- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan Kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

20	<i>Building and leasehold improvements</i>
8 - 15	<i>Medical equipment</i>
5	<i>Machineries</i>
5	<i>Furnitures and fixtures</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipment</i>

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan atau tanah yang pada saat ini belum ditentukan penggunaannya.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property, or land for currently undermined future use.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Hak atas tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Perangkat lunak

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud selama lima tahun.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Land rights

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan yang digunakan adalah sebesar 9%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebelum PSAK 73	Kenaikan (penurunan)/	Setelah PSAK 73	
	Before PSAK 73	Increase (decrease)	After PSAK 73	
Aset tetap	2.056.342.191.327	(5.208.420.667)	2.051.133.770.660	Fixed assets
Aset hak guna	-	194.175.857.010	194.175.857.010	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	188.967.436.343	188.967.436.343	Lease liabilities

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases", effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	330.000.000.000
Dampak diskonto jumlah di atas yang diakui sesuai PSAK 30 pada 31 Desember 2019	<u>(141.032.563.657)</u>
Liabilitas sewa diakui pada 1 Januari 2020	<u>188.967.436.343</u>

Sebagai lessee

Mulai 1 Januari 2020

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The following table shows the operating lease commitments by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	<u>1 Januari/ January 1, 2020</u>
Operating lease commitments as of December 31, 2019	330.000.000.000
Effect of discounting the above amounts recognized under PSAK 30 as of December 31, 2019	<u>(141.032.563.657)</u>
Lease liabilities recognized as of January 1, 2020	<u>188.967.436.343</u>

As lessee

From January 1, 2020

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

15

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Sebagai lessor

As lessor

Sewa dimana Grup sebagai *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau operasi. Jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Semua sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam "Sewa diterima di muka".

Mulai 1 Januari 2020, ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak ke masing-masing komponen.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup menerapkan program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk menutupi manfaat yang memadai berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 30 September 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Starting January 1, 2020, when a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of September 30, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

q. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Transaction and translation in foreign currencies

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.307	14.105	United States Dollar (US\$) 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction and translation in foreign currencies (continued)

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
United States Dollar (US\$) 1	14.307	14.105	United States Dollar (US\$) 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas didalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak
guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables
(continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses its trade receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated useful lives of property and equipment, right
of-use assets, and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 8 and 10.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku bunga pinjaman untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Managemen berpendapat tidak ada penurunan nilai pada aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the Incremental borrowing rate for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no impairment on its non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

a. Kas dan setara kas

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	1,133,202,955	2,073,646,905	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
Rupiah	191,799,260,879	160,203,179,954	Rupiah
US Dollars	3,292,464,459	3,235,731,491	US Dollars
	<u>195,091,725,338</u>	<u>163,438,911,445</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	920,899,858,726	58,773,414,590	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,145,520,800	21,921,685,059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14,005,085,685	20,825,685,678	PT Bank Centra Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,638,207,576	4,094,116,958	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,572,608	35,572,608	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	8,969,950	9,373,520	PT Bank Mega Tbk
	<u>973,733,215,345</u>	<u>105,659,848,413</u>	
Sub-jumlah	1,168,824,940,683	269,098,759,858	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>			<u>Related party (Note 30)</u>
Rupiah	140,000,000,000	326,613,000,000	Rupiah
Sub-jumlah	140,000,000,000	326,613,000,000	Subtotal
Jumlah	1,309,958,143,638	597,785,406,763	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate of time deposits per annum
Rupiah	7,00% - 9,00%	7,50% - 9,00%	Rupiah

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account (DSRA)* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing sebesar Rp 35.278.687.455 dan Rp 55.392.316.320 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit BNI (Catatan 17).

b. Restricted cash

The restricted account is a *Debt Service Reserve Account (DSRA)* at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 35,278,687,455 and Rp 55,392,316,320 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which is used to accommodate reserves for principal and interest payments on BNI credit facilities (Note 17).

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020
 and the nine-month periods ended
 September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak berelasi (Catatan 30)	16.098.782.786	4.962.516.770	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
Perusahaan	171.257.481.570	160.541.809.251	Corporates
Kementerian Kesehatan	130.852.507.217	21.956.560.135	Ministry of Health
BPJS Kesehatan	24.215.991.789	29.954.662.208	BPJS Kesehatan
Pribadi	17.319.064.257	27.219.820.803	Private
	<u>343.645.044.833</u>	<u>239.672.852.397</u>	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(23.683.505.628)	(19.212.547.487)	Less provision for impairment - third parties
Sub-jumlah	<u>319.961.539.205</u>	<u>220.460.304.910</u>	Subtotal
Jumlah	<u>336.060.321.991</u>	<u>225.422.821.680</u>	Total

b. Berdasarkan umur

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Belum jatuh tempo	181.978.945.099	161.440.808.112	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	49.403.543.783	34.030.129.389	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.914.809.857	10.115.575.443	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	48.347.746.094	39.048.856.223	Above 60 days
	<u>343.645.044.833</u>	<u>244.635.369.167</u>	
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(23.683.505.628)	(19.212.547.487)	Less provision for impairment - third parties
Jumlah	<u>319.961.539.205</u>	<u>225.422.821.680</u>	Total

Seluruh piutang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	19.212.547.487	18.639.298.120	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 71	-	15.881.523.782	Effect on implementation PSAK 71
Saldo awal setelah penyesuaian	19.212.547.487	34.520.821.902	Beginning balance after adjustment
Penambahan (pemulihan) atas penurunan nilai (Catatan 27)	4.470.958.141	(15.308.274.415)	Addition (reversal) of impairment (Note 27)
Saldo akhir	<u>23.683.505.628</u>	<u>19.212.547.487</u>	Ending balance
Dinilai secara individual	13.880.637.514	11.260.259.000	Individually assessed
Dinilai secara kolektif	9.802.868.114	7.952.288.487	Collectively assessed
Jumlah	<u>23.683.505.628</u>	<u>19.212.547.487</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment loss as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Obat-obatan	56.418.785.308	57.868.522.518	Medicines
Persediaan medis	13.894.672.739	14.251.710.275	Medical supplies
Persediaan non-medis	3.044.657.316	2.570.987.885	Non-medical supplies
Jumlah	<u>73.358.115.363</u>	<u>74.691.220.678</u>	Total

Seluruh persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 92.331.706.945 dan Rp 68.451.706.945 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 92,331,706,945 and Rp 68,451,706,945 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Persediaan Grup dijaminan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 17).

7. UANG MUKA

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemasok	27.054.801.261	15.990.385.710	Suppliers
Lain-lain	4.585.625.865	2.252.835.078	Others
Jumlah	<u>31.640.427.126</u>	<u>18.243.220.788</u>	Total
Bagian lancar	3.529.303.807	2.034.924.128	Current portion
Bagian tidak lancar	28.111.123.319	16.208.296.660	Non-current portion

7. ADVANCES

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

		30 September/September 2021					
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	898.354.086.386	-	-	-	898.354.086.386	Land	
Bangunan	1.211.764.756.952	27.258.230.318	-	174.356.073.651	1.413.379.060.921	Buildings	
Peralatan kesehatan	546.295.247.302	56.156.410.261	-	16.277.233.490	618.728.891.053	Medical equipment	
Mesin	81.305.378.297	2.857.272.243	-	4.023.874.000	88.186.524.540	Machinery	
Perabotan dan peralatan	13.833.789.780	611.358.549	-	1.773.864.309	16.219.012.638	Furniture and fixtures	
Kendaraan	17.862.355.901	-	(557.900.000)	-	17.304.455.901	Vehicles	
Peralatan kantor	57.724.408.073	23.897.277.734	-	13.325.070.092	94.946.755.899	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	544.682.721.099	196.174.444.570	(11.618.622.541)	(209.756.115.542)	519.482.427.586	Construction-in-progress	
	<u>3.371.822.743.790</u>	<u>306.954.993.675</u>	<u>(12.176.522.541)</u>	<u>-</u>	<u>3.666.601.214.924</u>		
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	298.477.651.292	53.450.991.418	-	-	351.928.642.710	Buildings	
Peralatan kesehatan	291.962.785.967	43.481.530.063	-	-	335.444.316.030	Medical equipment	
Mesin	75.763.315.195	2.222.183.668	-	-	77.985.498.863	Machinery	
Perabotan dan peralatan	11.356.042.126	1.799.398.578	-	-	13.155.440.704	Furniture and fixtures	
Kendaraan	13.743.519.094	906.828.043	(557.900.000)	-	14.092.447.137	Vehicles	
Peralatan kantor	38.905.973.427	9.723.689.116	-	-	48.629.662.543	Office equipment	
	<u>730.209.287.101</u>	<u>111.584.620.886</u>	<u>(557.900.000)</u>	<u>-</u>	<u>841.236.007.987</u>		
Nilai buku bersih	<u>2.641.613.456.689</u>				<u>2.825.365.206.937</u>	Net book value	
		31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	707.674.223.697	190.679.862.689	-	-	898.354.086.386	Land	
Bangunan	1.103.609.296.415	13.022.317.727	-	95.133.142.810	1.211.764.756.952	Buildings	
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	46.064.914.231	(403.385.630)	83.389.478.934	546.295.247.302	Medical equipment	
Mesin	79.515.350.004	627.874.353	(134.681.886)	1.296.835.826	81.305.378.297	Machinery	
Perabotan dan peralatan	12.330.544.436	2.036.938.967	(778.551.220)	244.857.597	13.833.789.780	Furniture and fixtures	
Kendaraan	14.790.490.900	1.776.650.001	-	1.295.215.000	17.862.355.901	Vehicles	
Peralatan kantor	47.559.432.369	5.574.383.485	(483.396.144)	5.073.988.363	57.724.408.073	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	302.624.886.627	434.266.223.412	(5.774.870.410)	(186.433.518.530)	544.682.721.099	Construction-in-progress	
	<u>2.685.348.464.215</u>	<u>694.049.164.865</u>	<u>(7.574.885.290)</u>	<u>-</u>	<u>3.371.822.743.790</u>		
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	250.511.162.625	47.966.488.667	-	-	298.477.651.292	Buildings	
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	47.176.668.769	(403.385.630)	-	291.962.785.967	Medical equipment	
Mesin	73.953.597.940	1.944.399.135	(134.681.880)	-	75.763.315.195	Machinery	
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	1.199.394.694	(778.551.220)	-	11.356.042.126	Furniture and fixtures	
Kendaraan	12.407.811.097	1.335.707.997	-	-	13.743.519.094	Vehicles	
Peralatan kantor	36.008.999.746	3.380.369.825	(483.396.144)	-	38.905.973.427	Office equipment	
	<u>629.006.272.888</u>	<u>103.003.029.087</u>	<u>(1.800.014.874)</u>	<u>-</u>	<u>730.209.287.101</u>		
Nilai buku bersih	<u>2.056.342.191.327</u>				<u>2.641.613.456.689</u>	Net book value	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020
Beban langsung (Catatan 24)	83.635.772.688	56.974.128.490
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	27.948.848.198	16.510.613.089
Jumlah	111.584.620.886	73.484.741.579

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian pada 30 September 2021 yang terutama terdiri dari pembangunan Rumah Sakit di Tangerang, Bandung dan Surabaya. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2021 dan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 95%.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 4.244.692.478 dan nihil.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 10) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar masing-masing Rp 3.142.163.811.502 dan Rp 2.855.157.293.449. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, dan peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
	83.635.772.688	56.974.128.490	<i>Direct cost (Note 24)</i>
	27.948.848.198	16.510.613.089	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Total	111.584.620.886	73.484.741.579	

The Group owns several land located in Tangerang , Jakarta, Bogor, and Surabaya with Building Use Rights (HGB) valid for 20 years to 25 years. The HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Construction in progress as of September 30, 2021 mainly consist of the construction of Hospital in Tangerang, Bandung and Surabaya. Those constructions are estimated to be completed between 2021 and 2022 with current percentages of completion between 20% - 95%.

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, finance cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 4,244,692,478 and nil, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, property and equipment and right-of-use assets (Note 10) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 3,142,163,811,502 and Rp 2,855,157,293,449, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 and buildings, and medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 17).

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Tanah ini saat ini dimiliki untuk penggunaan yang belum ditentukan dimasa depan. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp 40.010.000.000. Pada tahun 2020, nilai tanah diukur berdasarkan nilai jual tanah pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp 67.500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., FKN menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas utang bank SAS (Catatan 13 dan 17).

10. ASET HAK GUNA - BERSIH

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut:

9. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

This land is currently held for an undetermined future use. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, investment property amounted to Rp 40,010,000,000, respectively. In 2020, the market value of this land based on Sales Value Taxable Object (NJOP) was Rp 67,500,000,000.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., FKN used its investment property as collateral for the bank loan of SAS (Notes 13 and 17).

10. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 September/September 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan	335.208.420.667	-	335.208.420.667	<i>Building</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(27.179.061.135)	(20.459.869.640)	(47.638.930.775)	<i>Building</i>	
Nilai buku	308.029.359.532		287.569.489.892	Book value	
	31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak PSAK 73/ <i>Impact of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	-	194.175.857.010	141.032.563.657	335.208.420.667	<i>Building</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	-	(27.179.061.135)	(27.179.061.135)	<i>Building</i>
Nilai buku	-			308.029.359.532	Book value

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Beban langsung (Catatan 24)	13.301.944.870	-	<i>Direct cost (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7.162.585.699	20.760.779.045	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	20.459.869.640	20.760.779.045	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Dampak implementasi PSAK 73	-	188.967.436.343	<i>Impact on implementation PSAK 73</i>
Modifikasi sewa	-	141.032.563.657	<i>Lease modification</i>
Pembayaran pokok	-	(330.000.000.000)	<i>Payment of principal</i>
Jumlah	-	-	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Sewa jangka pendek	228.214.546	-	Short-term leases

10. RIGHT-OF-USE ASSET - NET (continued)

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Depreciation expense was allocated as follows:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

The amounts recognized in profit or loss related to leases are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 62/-1/711.534 tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No. 805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah fasilitas sosial dan fasilitas umum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL"). Tanah tersebut terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Nilai tercatat tanah ini milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 81.085.153.235.

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto BMC pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	<i>Consideration transferred Fair value of net assets</i>
Nilai wajar aset bersih	<u>(67.613.294.523)</u>	<u>(67.613.294.523)</u>	
Jumlah	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Total

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

11. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset pertains to land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government ("Pemprov DKI") as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534 dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). The land is located at Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The transfer of land owned by NKM will be executed after the instruction is provided by Pemprov DKI.

The carrying amount of this land owned by NKM that will be handed over to Pemprov DKI as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 81,085,153,235, respectively.

12. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets of BMC during the merger of BMC and the Company in May 2018.

Management believes that there is no impairment on goodwill as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada International Tbk	591.000.000.000	201.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	611.000.000.000	221.000.000.000	Total
Tingkat bunga per tahun	10,00% - 11,00%	10,00% - 11,00%	Interest rate per annum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

SAS

SAS

Pada tanggal 29 Juni 2020, SAS mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 151.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022 dan dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

On June 29, 2020, SAS obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 151,000,000,000 which is used as working capital. This facility will mature on September 30, 2022 and bears an interest rate 10% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

- Corporate guarantee SAS.
- Tanah milik FKN, entitas anak, dengan SHGB No 1.887 di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Sentul City Tbk (Catatan 9).

- Corporate guarantee of SAS.
- Land owned by FKN, a subsidiary, with SHGB No. 1887 at Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Sentul City Tbk (Note 9).

NSK

NSK

Pada tanggal 15 September 2021, NSK mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10 % per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

On September 15, 2021, NSK obtained a fixed credit on demand facility (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 500,000,000,000 to be used as working capital. This facility bears an interest rate of 10 % per annum for a period of 12 months.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah seluas 16.724 m² dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 dan 02353 atas nama NSK yang terletak di Batununggal, Bandung Kidul, Bandung Jawa Barat.

This facility is secured by a land area of 16,724 m² with SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352 and 02353 on behalf of NSK which is located in Batununggal, Bandung Kidul, Bandung West Java.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTX-OD) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu dua belas bulan yang berakhir 28 Juni 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTA (Catatan 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit modal kerja RC (KMK RC) Terbatas dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan tingkat bunga 11% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 17).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021 (Catatan 38).

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo utang usaha kepada pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah utang usaha masing-masing sebesar Rp 157.074.334.635 dan Rp 175.206.597.303.

15. UTANG KONTRAKTOR

Akun ini merupakan saldo utang kontraktor kepada pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah utang usaha masing-masing sebesar Rp 31.852.566.185 dan Rp 35.529.545.610.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

On December 22, 2017, the Company obtained a fixed credit facility on demand (PTX-OD) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000 which is used as working capital. This facility bears an interest rate of 10% per annum.

The facility has been extended several times and the latest of it is for a period of twelve months ending June 28, 2022.

This facility is secured by the same collateral of PTA facility (Note 17).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained a working capital credit facility (KMK RC) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 20,000,000,000 and interest rate of 11% per annum. This facility will mature on July 28, 2021 and has been extended until October 27, 2021.

This facility is secured by the same collaterals of KI facility (Note 17).

This facility has been paid on October 1, 2021 (Note 38).

14. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables to third parties. On September 30, 2021 and December 31, 2020, balances of trade payables amounting to Rp 157,074,334,635 and Rp 175,206,597,303, respectively.

15. CONTRACTOR PAYABLES

This account represents contractor payables to third parties. On September 30, 2021 and December 31, 2020, balances of trade payables amounting to Rp 31,852,566,185 and Rp 35,529,545,610, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jasa dokter	31.066.671.776	23.953.972.269	Doctor fees
Keamanan dan kebersihan	17.316.706.260	15.942.167.368	Security and cleaning services
Gaji, upah dan manfaat	16.285.456.721	14.304.685.153	Salaries, wages and benefits
Biaya langsung	12.363.711.685	11.382.323.983	Direct charges
Utilitas	9.792.851.147	9.015.529.261	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	5.719.992.231	7.236.625.525	Repair and maintenances
Makanan dan minuman	5.544.247.261	5.281.600.354	Food and beverages
Biaya profesional	2.849.168.000	2.983.740.000	Professional fees
Lain-lain	2.366.652.907	5.004.792.224	Others
Jumlah	<u>103.305.457.988</u>	<u>95.105.436.137</u>	Total

16. ACCRUALS

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Bank Mayapada International Tbk	41.793.311.475	47.570.765.310	PT Bank Mayapada International Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.469.952.272	803.680.456.384	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>838.263.263.747</u>	<u>851.251.221.694</u>	Total long-term bank loans
Bagian jangka pendek	34.570.361.200	21.565.051.918	Current portion
Bagian jangka panjang	803.692.902.547	829.686.169.776	Non-current portion

17. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dengan maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pihak berelasi, yang diangsur secara bulanan sampai dengan 24 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Juni 2020 mengenai:

- Menurunkan maksimum kredit menjadi Rp 47.570.765.310.
- Memperpanjang jangka waktu fasilitas PTA sampai dengan 24 April 2024.
- Memberikan masa tenggang (*Grace Period*) dari 24 Mei 2020 sampai dengan 24 April 2021.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

The Company

On August 21, 2018, the Company obtained a Fixed Installment Loan (PTA) facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, a related party, repayable on a monthly basis until April 24, 2023. This facility bears an interest rate of 11% per annum. This facility has been amended several times, recently on June 5, 2020 regarding:

- Decrease maximum credit into Rp 47,570,765,310.
- Extension of the term of PTA facility until April 24, 2024.
- Providing a grace period from May 24, 2020 until April 24, 2021.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas PTX-OD (Catatan 13) berupa:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 dan 844 di Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat yang terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center yang sedang proses balik nama ke Perusahaan.
- Alat-alat mesin Kesehatan Katerisasi Jantung (*Cathlab*).
- Alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Surat No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penghapusan *negative covenant* sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- Perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham
- Investasi pada perusahaan lain
- Penggadaian saham kepada pihak lain

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”)

SIS

Pada tanggal 28 Juli 2020, SIS memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 330.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 13) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 706 di Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Mandiri Prima Perdana dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 437.500.000.000.
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) peralatan medikal Mayapada Hospital Kuningan sebesar Rp 18.825.150.000.
- Aset hak guna atas gedung sebesar Rp 466.218.160.000.
- Proyeksi persediaan sebesar Rp 20.000.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The Company (continued)

This facility is secured by the same collaterals as the PTX-OD facility (Note 13) as follows:

- Land and building owned by the Company, with SHGB No. 574, 575, 675, 770, 796 and 844 at Baranangsiang, Bogor, Jawa Barat registered under the name of PT Bogor Medical Center which title is in process of transfer to the Company.
- Cardiac Caterization Health (*Cathlab*) machines.
- Endoscopic medical devices.

Based on Letter No. 218/EXT/CB=BMI/II/21 dated February 26, 2021, the Company obtained approval for the waiver of negative covenants in connection with the Company's Planned Limited Public Offering III in 2021, as follows:

- Changes to the articles of association, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the composition of shareholders
- Investment in other companies
- Pledge of shares to other parties

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”)

SIS

On July 28, 2020, SIS obtained an investment credit Facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 330,000,000,000 that is repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility and KMK RC (Note 13) facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows:

- Land and building with SHGB No. 706 at Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan under the name of PT Mandiri Prima Perdana with mortgage right value of Rp 437,500,000,000.
- Budget estimate plan for medical equipment of Mayapada Hospital Kuningan amounting to Rp 18,825,150,000.
- Right-of-use to building amounting to Rp 466,218,160,000.
- Inventory forecast amounting to Rp 20,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

SIS (lanjutan)

Fasilitas ini dan fasilitas KMK RC (Catatan 13) dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan NKM sebagai berikut: (lanjutan)

- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Proyeksi pendapatan SIS sebesar Rp 3.750.000.000.000.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada SIS.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi SIS sebesar Rp 339.084.150.000.

Sesuai akta pernyataan *Subordinated Loan* (SOL) No. 44 tanggal 28 Juli 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Perusahaan menyerahkan surat pernyataan (*Letter of Undertaking (LOU)*) dari Perusahaan yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 258.978.160.000 atas nama SIS secara notarial dari seluruh pemegang saham atau SIS telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

Fasilitas ini masih dalam masa tenggang (*grace period*) dari 28 Juli 2020 sampai dengan 28 Juli 2021.

Selama fasilitas kredit belum lunas, SIS dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Memutuskan perjanjian sewa menyewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi.
- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal).
- Melakukan penawaran umum terbatas atau penawaran umum perdana.
- Melakukan perubahan pengurus SIS dan pemegang saham SIS.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021 (Catatan 38).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

SIS (continued)

This facility and KMK RC (Note 13) facility are secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and NKM's loans with details as follows: (continued)

- *Personal guarantee of Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*
- *Revenue forecast of SIS amounting to Rp 3,750,000,000,000.*
- *Pledge of shares of the Company in SIS.*
- *Fiduciary over SIS' bill of insurance amounting to Rp 339,084,150,000.*

Based on the statement deed of Subordinated Loan (SOL) No. 44 dated July 28, 2020, BNI requires several things, as follows:

- *The Company Submit a statement letter (Letter of Undertaking (LOU)) from the Company which explains:*
 - *Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital*
 - *Performing top-up in case of cash deficiency*
- *Top-up and SOL agreement up to Rp 258,978,160,000 on behalf of SIS in a notarial manner from all shareholders or SIS which has been signed as evidenced by a covernote from a notary.*

This facility has a grace period running from July 28, 2020 until September 28, 2021.

As long as the credit facility has not been paid off, SIS is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- *Terminate the lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party.*
- *Amend the articles of association (except increase capital).*
- *Conduct a limited public offering or initial public offering.*
- *Change SIS' management and shareholders.*

This facility has been paid on October 1, 2021 (Note 38).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

NKM

Pada tanggal 9 Juni 2020, NKM memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman Perusahaan dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik NKM dengan SHGB No. 2678, 2681, 2684 di Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan dengan nilai Hak Tanggungan (HT) I sebesar Rp 375.000.000.000.
- Bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 688.325.690.000.
- Jaminan pribadi atas nama Tn. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan NKM sebesar Rp 128.320.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi NKM hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

Sesuai akta pernyataan SOL No. 16 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan *LOU* dari Tn. Dato’ Sri Prof. Dr. Tahir, MBA yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 358.228.468.283 atas nama NKM secara notarial dari seluruh pemegang saham atau NKM telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

NKM

On June 9, 2020, NKM obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with maximum credit amount of Rp 300,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the Company and SIS’ loans with details as follows:

- Land and building owned by NKM with SHGB No. 2678, 2681, 2684 at West Cilandak, Cilandak, South Jakarta with mortgage right (HT) I value of Rp 375,000,000,000.
- Building owned by NKM with value of Rp 688,325,690,000.
- Personal guarantee of Mr. Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledge of shares of the Company in NKM.
- Fiduciary over NKM revenue amounting to Rp 128,320,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.
- Fiduciary over NKM’s bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.

Based on the statement deed of SOL No. 16 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter *LOU* from Mr. Dato’ Sri Prof. Dr. Tahir, MBA which explains:
 - Placing the shareholder’s debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of cash deficiency
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 358,268,468,283 on behalf of NKM in a notarial manner from all shareholders or NKM which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, NKM dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notariil
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021 (Catatan 38).

Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari BNI dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang diangsur secara tiga bulanan sampai dengan tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang bersifat *cross collateral* dengan pinjaman NKM dan SIS sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan SHGB No. 2541 dan 2542 di Kelapa Indah, Tangerang, Banten dengan nilai Hak Tanggungan (HT) 1 sebesar Rp 162.830.000.000.
- Bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 171.489.890.000.
- Jaminan pribadi atas nama Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Gadai saham atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada Perusahaan dan saham Perusahaan pada NKM.
- Fidusia atas pendapatan Perusahaan sebesar Rp 153.000.000.000 dan akan ditingkatkan secara bertahap hingga sebesar Rp 10.000.000.000.000.
- Fidusia atas tagihan klaim asuransi Perusahaan hingga sebesar Rp 692.310.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

NKM (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, NKM is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Amend the articles of association (except increase capital)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities

This facility has been paid on October 1, 2021 (Note 38).

The Company

On June 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility (KI) from BNI, with a maximum credit amount of Rp 200,000,000,000 and repayable on a quarterly basis until 2030. This facility bears an interest rate of 11% per annum.

This facility is secured by collaterals which are cross-collateralized to the NKM and SIS' loans with details as follows:

- Land and building owned by the Company with SHGB No. 2541 and 2542 at Kelapa Indah, Tangerang, Banten with mortgage right value of Rp 162,830,000,000.
- Building owned by the Company with value of Rp 171,489,890,000.
- Personal guarantee of Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
- Pledge of shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in the Company and share of the Company in NKM.
- Fiduciary over the Company's revenue amounting to Rp 153,000,000,000 and will increase gradually up to Rp 10,000,000,000,000.
- Fiduciary over the Company's bill of insurance claim up to Rp 692,310,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sesuai akta pernyataan SOL No. 17 tanggal 9 Juni 2020, BNI mensyaratkan beberapa hal, sebagai berikut:

- Menyerahkan surat pernyataan *LOU* dari Tn. Dato' Sri Prof Dr. Tahir yang menjelaskan bahwa:
 - Mendudukkan utang pemegang saham dalam Akta SOL atau jika dicatat sebagai modal, maka akan didudukkan dalam Akta perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal
 - Melakukan *top-up* bila terjadi *cash deficiency*
- Perjanjian *top-up* dan SOL sampai dengan Rp 971.345.117.263 atas nama Perusahaan secara notarial dari seluruh pemegang saham atau Perusahaan telah ditandatangani yang dibuktikan dengan *covernote* dari notaris.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Perusahaan dilarang melakukan beberapa hal tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- Melakukan perubahan pemegang saham Perusahaan (diluar komponen pemegang saham masyarakat)
- Melakukan likuidasi atau pembubaran
- Melakukan merger, akuisisi, reorganisasi atau investasi
- Menerbitkan atau menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.

Fasilitas yang diperoleh dari BNI oleh Perusahaan, SIS, dan NKM perlu menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak termasuk *Subordinated loan* SOL minimal 1x.
- Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) maksimal 2,70x untuk Perusahaan dan NKM serta 2,20x untuk SIS.
- Rasio Utang terhadap Cakupan Layanan (DSC) minimal 100%.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (“BNI”) (continued)

The Company (continued)

Based on the statement deed of SOL No. 17 dated June 9, 2020, BNI requires several things, as follows:

- Submit a statement letter *LOU* from Mr. Dato' Sri Prof. Dr. Tahir which explains:
 - Placing the shareholder's debt in the Deed of SOL or if it is recorded as capital, it will be placed in the Deed of Amendment to the articles of association regarding the increase in capital
 - Performing *top-up* in case of *cash deficiency*
- *Top-up* and SOL agreement up to Rp 971,345,117,263 on behalf of Company in a notarial manner from all shareholders or the Company which has been signed as evidenced by a *covernote* from a notary.

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is prohibited from doing several things without written approval from BNI, including:

- Conduct changes in the Company's shareholders (excluding the component of public shareholders)
- Conduct liquidation or dissolution
- Conduct mergers, acquisitions, reorganizations or investments
- Issuing or selling shares unless converted into capital that is notarized
- Pay off all or part of debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities.

The facilities obtained from BNI by the Company, SIS, and NKM require to maintain financial ratios such as:

- Current ratio excluding *Subordinated loan* (SOL) at a minimum of 1x.
- Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 2.70x for the Company and NKM and 2.20x for SIS.
- Debt to Service Coverage (DSC) ratio at a minimum of 100%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan, dan NKM telah memenuhi persyaratan rasio kecuali SIS yang tidak memenuhi rasio untuk DSC. Berdasarkan perjanjian pinjaman, dalam hal terjadi ketidakpatuhan, bank akan mengirimkan pemberitahuan kepada debitur. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, SIS belum menerima pemberitahuan dari bank.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2021 (Catatan 38).

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 pada tanggal 30 September 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2013 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020. Terdapat 2.224, dan 2.179 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Biaya jasa kini	11.365.503.881	16.433.223.820	Current service costs
Biaya jasa lalu	(19.094.307.244)	5.072.445.827	Past service costs
Kurtailmen	-	(514.187.979)	Curtailment
Biaya bunga	2.327.196.441	(232.913.550)	Interest costs
Akrual untuk biaya penghentian lainnya	-	252.153.303	Accrual for other termination cost
Jumlah	(5.401.606.922)	21.010.721.421	Total

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI") (continued)

The Company (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and NKM have complied with the ratios requirement except SIS for for the DSC ratio. Based on loan agreement, in case of noncompliance, the bank shall send a notification to the debtor. As of the issuance date of the consolidated financial statements, SIS have not received notification from the bank.

This facility has been paid on October 1, 2021 (Note 38).

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Onibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 as of September 30, 2021 and Labor Law No. 13 Year 2013 as of December 31, 2020. There were 2,224 and 2,179 entitled to the benefits as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	89.297.794.369	68.670.506.868	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	(5.401.606.922)	28.565.266.736	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran pesangon	(797.052.033)	(579.668.062)	<i>Benefit payment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Penyesuaian pengalaman kerja	(5.507.610.899)	6.834.497.697	<i>Experience adjustment</i>
Perubahan asumsi demografis	-	(219.966.401)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	(7.661.147.160)	(13.972.842.469)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Saldo akhir	69.930.377.355	89.297.794.369	<i>Ending balance</i>

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

19. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham/ Shareholders' name	30 September/September 2021 dan/and 31 Desember/December 2020		
	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99%	719.921.474.300
High Pro Investment Limited	2.179.993.002	18,17%	217.999.300.200
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd.	1.155.288.461	9,63%	115.528.846.100
Raymond (Komisaris/Commissioner)	50.000.000	0,42%	5.000.000.000
Masyarakat/Public (masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	1.416.209.239	11,80%	141.620.923.900
Jumlah/Total	12.000.705.445	100,00%	1.200.070.544.500

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Februari 2021 dari Recky Francky Limpele, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor (Catatan 1a).

Based on Notarial Deed no. 40 dated February 18, 2021 from Recky Francky Limpele, SH., Notary at Jakarta, the shareholders decided to increase the authorized, issued and paid-up capital (Note 1a).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas			<i>Initial Public Offering and Right Issues</i>
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
	<u>933.951.444.540</u>	<u>933.951.444.540</u>	
<u>Dikurangi: Biaya emisi</u>			<u>Less: Share issuance costs</u>
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)	Year 2011
Tahun 2013	(1.497.945.862)	(1.497.945.862)	Year 2013
Tahun 2016	(2.705.814.585)	(2.705.814.585)	Year 2016
	<u>(6.226.310.447)</u>	<u>(6.226.310.447)</u>	
Subjumlah	<u>927.725.134.093</u>	<u>927.725.134.093</u>	<i>Subtotal</i>
Penggabungan usaha			<i>Merger</i>
<u>Agio saham</u>			<u>Additional paid-in capital</u>
Tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	Year 2018
Subjumlah	<u>197.091.722.360</u>	<u>197.091.722.360</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>1.124.816.856.453</u>	<i>Total</i>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba ditahan yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.

21. GENERAL RESERVE

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, appropriated retained earnings amounted to Rp 2,000,000,000, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

30 September/September 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK/ baru/ <i>Implementation of PSAK</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
NKM	502.785.089	-	391.579.555	6.672.822	901.037.466	NKM
FKN	431.599.149	-	(3.231.895)	-	428.367.254	FKN
SIS	18.515.410	-	(5.238.651)	43.033	13.319.792	SIS
SAS	10.306.590	-	(603.168)	2.704	9.706.126	SAS
KKS	6.160.784	-	(8.808)	-	6.151.976	KKS
AIK	8.996.393	-	(39.655.364)	-	(30.658.971)	AIK
NSK	(199.198.615)	-	(43.274)	-	(199.241.889)	NSK
MSP	9.601.533	-	(764.816)	-	8.836.717	MSP
Jumlah	788.766.333	-	342.033.579	6.718.559	1.137.518.471	Total
31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK/ baru/ <i>Implementation of PSAK</i>	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share in net profit (loss)</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
NKM	660.505.373	(10.240.626)	(150.945.536)	3.465.878	502.785.089	NKM
FKN	417.729.008	-	13.870.141	-	431.599.149	FKN
SIS	6.131.454	-	12.443.660	(59.704)	18.515.410	SIS
SAS	9.968.655	-	339.127	(1.192)	10.306.590	SAS
KKS	6.104.454	-	56.330	-	6.160.784	KKS
AIK	3.771.906	-	5.224.487	-	8.996.393	AIK
NSK	(199.382.087)	-	183.472	-	(199.198.615)	NSK
MSP	8.204.146	-	1.397.387	-	9.601.533	MSP
Jumlah	913.032.909	(10.240.626)	(117.430.932)	3.404.982	788.766.333	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Raw at inap	523.883.264.192	291.162.769.974	<i>Inpatient</i>
Obat-obatan	425.939.246.227	216.981.492.535	<i>Medicines</i>
Laboratorium	272.462.115.769	168.371.801.486	<i>Laboratory</i>
Poliklinik	231.006.745.064	101.183.990.620	<i>Polyclinic</i>
Pemeriksaan medis	23.524.735.695	18.003.262.111	<i>Medical check-up</i>
Radiologi	79.084.616.807	39.520.372.924	<i>Radiology</i>
Hemodialisa	15.161.125.490	15.409.976.495	<i>Hemodialysis</i>
Diskon pasien	(26.473.130.187)	(36.923.366.320)	<i>Patients discount</i>
Jumlah	<u>1.544.588.719.057</u>	<u>813.710.299.825</u>	Total
Pihak berelasi (Catatan 30)	10.388.853.032	-	<i>Related party (Note 30)</i>
Pihak ketiga	1.534.199.866.025	813.710.299.825	<i>Third party</i>
Jumlah	<u>1.544.588.719.057</u>	<u>813.710.299.825</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, there were no revenue transactions made with customer with a cumulative amount of revenue for the period exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Jasa dokter	250.902.856.447	180.088.545.785	<i>Doctor services</i>
Obat-obatan	148.608.963.353	71.031.700.165	<i>Medicines</i>
Laboratorium	107.815.682.518	76.426.889.753	<i>Laboratory</i>
Gaji dan tunjangan	114.395.980.894	65.447.688.344	<i>Salaries and allowances</i>
Beban pasien raw at inap	118.707.515.555	56.916.117.215	<i>Inpatient expenses</i>
Poliklinik	75.166.458.584	58.627.764.312	<i>Polyclinic</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	83.635.772.688	56.974.128.490	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	13.301.944.870	-	<i>Depreciation of right of use assets (Note 10)</i>
Hemodialisa	6.195.229.749	3.598.579.473	<i>Hemodialysis</i>
Radiologi	5.017.982.077	2.182.977.763	<i>Radiology</i>
Jumlah	<u>923.748.386.735</u>	<u>571.294.391.300</u>	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari beban langsung.

For the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, there were no transactions made with supplier with a cumulative amount of purchases during the period exceeding 10% of direct cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi sebesar Rp 10.094.788.230 dan Rp 6.823.686.828 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

25. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp 10,094,788,230 and Rp 6,823,686,828 for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Gaji dan tunjangan	143.763.376.770	121.223.379.369	Salary and allowance
Keamanan dan kebersihan	34.601.959.362	13.483.270.583	Security and cleaning services
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	27.948.848.198	16.510.613.089	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Utilitas	25.777.680.138	20.857.712.555	Utilities
Pengobatan	13.856.523.031	14.554.525.201	Medical
Imbalan kerja (Catatan 18)	13.692.700.322	21.010.721.421	Employee benefits (Note 18)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.920.839.830	14.953.081.625	Repair and maintenances
Jamsostek	11.433.288.681	6.010.017.558	Jamsostek
Jasa profesional	14.135.590.347	16.839.078.662	Professional services
Konsumsi	7.881.412.307	6.408.124.909	Meal
			Depreciation of right of use
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	7.162.585.699	20.760.779.045	assets (Note 10)
Asuransi	4.109.037.592	3.651.733.295	Insurances
Beban bank	3.394.860.515	2.327.515.500	Bank charges
Pajak dan perijinan	3.380.434.409	6.315.978.090	Tax and permit
Keperluan kantor	3.122.983.889	3.579.345.116	Office supplies
Transportasi dan perjalanan dinas	2.608.439.533	1.367.114.854	Transportation and business travel
Amortisasi perangkat lunak	2.557.085.598	1.555.766.058	Amortization of software
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	2.590.334.007	10.035.969.407	Others (each below Rp 2.000.000.000)
Jumlah	<u>333.937.980.228</u>	<u>301.444.726.337</u>	Total

27. LAIN-LAIN - NETO

27. OTHERS - NET

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Biaya jasa lalu imbalan kerja (Catatan 18)	19.094.307.244	-	Past service cost (Note 18)
Pendapatan sewa	3.016.536.657	2.919.385.844	Rent income
Kerugian penurunan nilai piutang	(4.470.958.141)	(539.635.162)	Loss on impairment of receivables
Lain-lain, bersih	(928.125.375)	3.177.137.618	Others, net
Jumlah	<u>16.711.760.385</u>	<u>5.556.888.300</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net profit (loss) attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	222.023.501.590	(97.809.132.342)	<i>Net loss attributable to owners of the parents entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>12.000.705.445</u>	<u>12.000.705.445</u>	<i>Total of weighted average shares outstanding</i>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>18,50</u>	<u>(8,15)</u>	<i>Basic gain (loss) per share</i>

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
PPh 23	-	-	<i>Article 23</i>
PPh 25/29	1.292.381.206	1.292.381.206	<i>Article 25/29</i>
PPh 4 (2)	100.034.845	-	<i>Article 4(2)</i>
Sub-jumlah	<u>1.392.416.051</u>	<u>1.292.381.206</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	7.292.745	<i>Value Added Tax</i>
PPh 25/29	-	-	<i>Article 25/29</i>
PPh 4 (2)	-	-	<i>Article 4(2)</i>
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>7.292.745</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>1.392.416.051</u>	<u>1.299.673.951</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>100.034.845</u>	<u>7.292.745</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1.292.381.206</u>	<u>1.292.381.206</u>	<i>Non-current portion</i>

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
 30 September 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2021 and December 31, 2020
 and the nine-month periods ended
 September 30, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pasal 21	2.796.012.589	1.925.691.086	Article 21
Pasal 23	182.256.074	57.384.257	Article 23
Pasal 4(2)	-	20.512.895	Article 4 (2)
Pasal 25/29	8.754.459.981	-	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	300.000.000	305.826.156	Value Added Tax
Sub total	12.032.728.644	2.309.414.394	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 21	2.741.738.421	2.224.994.012	Article 21
Pasal 23	514.070.155	213.236.152	Article 23
Pasal 4 (2)	170.077.875	822.064.269	Article 4 (2)
Pasal 25/29	-	-	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	410.190.000	272.609.500	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	-	37.918.710	Land and building tax
Sub total	3.836.076.451	3.570.822.643	Sub-total
Jumlah	15.868.805.095	5.880.237.037	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Perusahaan	10.572.603.000	-	The Company
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred Tax</u>
Perusahaan	3.682.926.180	3.316.574.421	The Company
Entitas Anak	(3.433.189.754)	11.580.402.543	Subsidiaries
Jumlah	10.822.339.426	14.896.976.964	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the nine-month periods ended September 30, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	233.187.874.595	(82.906.145.105)	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>165.808.900.315</u>	<u>(39.293.807.099)</u>	Profit (loss) before income tax subsidiaries -
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>67.378.974.280</u>	<u>(43.612.338.006)</u>	Profit (loss) before income tax the Company -
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	(4.458.312.701)	11.027.028.810	Post-employment benefits
Provisi atas bonus	1.216.200.000	(634.918.459)	Provision for bonus
Beban penyusutan	(810.660.199)	-	Depreciation of fixed assets
Provisi penurunan nilai	1.867.413.249	12.336.469.664	Provision for impairment
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.242.174.456	28.228.564.389	Non deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(16.346.214.240)</u>	<u>(11.906.210.591)</u>	Income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	60.089.574.846	(4.561.404.193)	Estimated taxable income the Company -
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan pada awal tahun	<u>(12.032.288.000)</u>	<u>-</u>	Accumulated tax losses carried forward at the beginning of the year
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	48.057.286.846	(4.561.404.193)	Taxable income - the Company
Beban pajak kini dihitung dengan tarif 22%	10.572.603.106	-	Current income tax calculated at rate of 22%
Beban pajak kini (pembulatan)	<u>10.572.603.000</u>	<u>-</u>	Current income tax (rounding)
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka			Less: Tax prepayments
Pasal 23	(1.026.210.691)	-	Article 23
Pasal 25	<u>(791.932.328)</u>	<u>-</u>	Article 25
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>8.754.459.981</u>	<u>-</u>	Income tax underpayment

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	233.187.874.595	(82.906.145.105)	Consolidated profit (loss) before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>165.808.900.315</u>	<u>(39.293.807.099)</u>	Profit (loss) before income tax subsidiaries -
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>67.378.974.280</u>	<u>(43.612.338.006)</u>	Profit (loss) before income tax the Company -
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(14.823.374.342)	9.594.714.361	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.473.278.380	(6.210.284.166)	Non deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.596.167.133)	2.619.366.330	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	Unrecognized deferred tax assets
Utilisasi rugi fiskal	-	-	Utilization of tax losses
Penyesuaian	30.201.792.275	(2.687.222.105)	Adjustment
Dampak perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Impact of tax rate changes
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	14.255.529.180	3.316.574.421	Income tax expenses - the Company
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>(3.433.189.754)</u>	<u>11.580.402.543</u>	Income tax expenses - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Konsolidasian	<u>10.822.339.426</u>	<u>14.896.976.964</u>	Income tax expenses Consolidated -

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

		30 September/September 2021						
		Dampak penerapan tarif pajak baru/ Impact on new tax rate adoption				Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Ending balance
Saldo awal/ Beginning	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income			
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	2.647.103.360	-	(240.645.760)	-	(2.406.457.600)	-	-	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	10.741.395.365	-	(644.209.951)	(332.280.537)	(891.662.540)	(1.634.333.134)	7.238.909.203	Post-employment benefits Provision for impairment of receivables
Provisi penurunan nilai piutang	3.365.176.962	-	-	-	410.830.915	-	3.776.007.877	Difference between commercial and fiscal of fixed assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3.186.271.530	-	-	-	(178.345.244)	-	3.007.926.286	Provision for bonus
Provisi atas bonus	2.030.243.288	-	-	-	267.564.000	-	2.297.807.288	Subtotal
Subjumlah	21.970.190.505	-	(884.855.711)	(332.280.537)	(2.798.070.469)	(1.634.333.134)	16.320.650.655	
Entitas anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	28.732.491.072	-	(2.523.534.948)	-	6.107.107.580	-	32.316.063.704	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	8.904.648.966	-	(564.836.812)	(242.966.093)	(352.925.758)	(999.865.454)	6.744.054.848	Post-employment benefits Provision for impairment of receivables
Provisi penurunan nilai piutang	861.583.484	-	-	-	572.779.876	-	1.434.363.360	Difference between commercial and fiscal of fixed assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(16.996.695.042)	-	-	-	(1.578.766.601)	-	(18.575.461.643)	Difference between commercial and fiscal of right-of-use assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset hak guna komersial dan fiskal	644.128.086	-	-	-	17.651.638	-	661.779.724	Provision for bonus
Provisi atas bonus	2.766.830.706	-	-	-	1.755.714.778	-	4.522.545.484	Subtotal
Subjumlah	24.912.987.272	-	(3.088.371.760)	(242.966.093)	6.521.561.514	(999.865.454)	27.103.345.478	
Aset pajak tangguhan - bersih	46.883.177.777	-	(3.973.227.471)	(575.246.630)	3.723.491.045	(2.634.198.588)	43.423.996.133	Deferred tax assets - net
		31 Desember/December 2020						
		Dampak penerapan tarif pajak baru/ Impact on new tax rate adoption				Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Ending balance
Saldo awal/ Beginning	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income			
Perusahaan								The Company
Rugi fiskal	-	-	-	2.647.103.360	-	-	2.647.103.360	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	10.690.582.835	-	(894.925.103)	(387.944.837)	3.276.462.602	(1.942.780.132)	10.741.395.365	Post-employment benefits Provision for impairment of receivables
Provisi penurunan nilai piutang	4.256.213.031	1.973.734.292	(510.745.564)	-	(2.354.024.797)	-	3.365.176.962	Difference between commercial and fiscal of fixed assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	3.595.208.835	-	(431.425.060)	-	22.487.755	-	3.186.271.530	Provision for bonus
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	(144.816.942)	-	968.252.382	-	2.030.243.288	Subtotal
Subjumlah	19.748.812.549	1.973.734.292	(1.981.912.669)	(387.944.837)	4.560.281.302	(1.942.780.132)	21.970.190.505	
Entitas anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	47.659.712.664	-	(5.719.165.520)	-	(13.208.056.072)	-	28.732.491.072	Fiscal loss
Imbalan pasca kerja	6.477.043.881	-	(421.995.558)	(354.720.138)	2.880.369.107	323.951.674	8.904.648.966	Post-employment benefits Provision for impairment of receivables
Provisi penurunan nilai piutang	403.611.498	1.520.200.940	(48.433.380)	-	(1.013.795.574)	-	861.583.484	Difference between commercial and fiscal of fixed assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(14.360.862.832)	-	1.723.303.540	-	(4.359.135.750)	-	(16.996.695.042)	Difference between commercial and fiscal of right-of-use assets depreciation
Perbedaan penyusutan aset hak guna komersial dan fiskal	-	-	-	-	644.128.086	-	644.128.086	Provision for bonus
Provisi atas bonus	511.866.572	-	(61.423.989)	-	2.316.388.123	-	2.766.830.706	Subtotal
Subjumlah	40.691.371.783	1.520.200.940	(4.527.714.907)	(354.720.138)	(12.740.102.080)	323.951.674	24.912.987.272	
Aset pajak tangguhan - bersih	60.440.184.332	3.493.935.232	(6.509.627.576)	(742.664.975)	(6.179.820.778)	(1.618.828.458)	46.883.177.777	Deferred tax assets - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Komisaris dan Direksi Perusahaan:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- c. Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup dan perusahaan di bawah kendali bersama:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Pratama
 - Tahir Fondation
 - Ny. Jane Tahir
- d. PT Mandiri Prima adalah pemegang saham minoritas SIS.
- e. Mayapada Healthcare Grup adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mayapada International (Tbk)	195.091.725.338	163.438.911.445	PT Bank Mayapada International (Tbk)
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
PT Bank Mayapada International (Tbk)	140.000.000.000	326.613.000.000	PT Bank Mayapada International (Tbk)
Jumlah	335.091.725.338	490.051.911.445	Total
Persentase terhadap jumlah aset	6,28%	11,28%	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Mayapada Clinic Pratama	7.430.936.172	4.101.573.072	PT Mayapada Clinic Pratama
Jonathan Tahir	4.705.334.400	-	Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.	1.797.612.438	-	Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.
PT Bank Mayapada International (Tbk)	821.453.180	388.528.000	PT Bank Mayapada International (Tbk)
Tahir Foundation	743.008.400	382.461.700	Tahir Foundation
Jane Tahir	237.494.500	-	Jane Tahir
Grace Tahir	157.380.621	-	Grace Tahir
Victoria Dewi Riady	119.568.700	-	Victoria Dewi Riady
Mayapada Healthcare Group	85.994.375	89.953.998	Mayapada Healthcare Group
Jumlah	16.098.782.786	4.962.516.770	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,11%	Percentage of total assets

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the Company's majority stockholder.
- b. The Company's Commissioner and Directors:
 - Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A
 - Ny. Grace Dewi Riady
 - Ny. Victoria Tahir
- c. Close family members of the persons who control the Group and companies under common control:
 - PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 - PT Mayapada Klinik Prama
 - Tahir Foundation
 - Ny. Jane Tahir
- d. PT Mandiri Prima is SIS' minority shareholder.
- e. Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent of the Company.

Transactions and balances with related parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 13)			Short-term bank loans (Note 13)
PT Bank Mayapada International (Tbk)	591.000.000.000	201.000.000.000	PT Bank Mayapada International (Tbk)
Jumlah	591.000.000.000	201.000.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17,65%	7,76%	Percentage of total liabilities
Utang bank jangka panjang (Catatan 17)			Long-term bank loans (Note 17)
PT Bank Mayapada International (Tbk)	41.793.311.475	47.570.765.310	PT Bank Mayapada International (Tbk)
Jumlah	41.793.311.475	47.570.765.310	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,25%	1,84%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1.496.187.380.367	1.074.907.119.512	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana	10.311.492.230	10.311.492.230	PT Mandiri Prima Perdana
Jumlah	1.506.498.872.597	1.085.218.611.742	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	44,99%	41,87%	Percentage of total liabilities

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian utang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan debitur. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di Lebak bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.
- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan debitur dalam membayar pinjaman.

Agreements with related parties

- a. The Company entered into several loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be paid anytime according to the ability of the debtor. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City, and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.
- b. On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the debtor's ability to pay the loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan melalui surat No. HK.02.02/III/0884/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Tangerang sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan melalui surat "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" mengenai klaim penagihan digunakan untuk penggantian perawatan pasien Covid-19 yang dirawat di BMC Mayapada Hospital.

Pada tanggal 17 Januari 2020 Berdasarkan Surat perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

The Company

On March 19, 2020 the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health through letter No. HK.02.02/III/0884/2020 regarding the appointment of the Mayapada Hospital Tangerang as a place for non-referral services for Covid-19 patients. The agreement will continue until the Covid-19 pandemic ends.

On November 2, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health through the letter "Surat Perintah Kerja Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 Antara Pejabat Pembuat Komitmen dengan BMC Mayapada Hospital" regarding billing claims used for reimbursement of Covid-19 patient care treated at BMC Mayapada Hospital.

On January 17, 2020, based on the agreement letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to provide wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ending December 31, 2021.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

Pada tanggal 19 Maret 2020, NKM melakukan perjanjian kerja sama dengan Kementerian Kesehatan melalui surat No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 mengenai penunjukan Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan sebagai tempat pelayanan non rujukan bagi pasien Covid-19. Perjanjian tersebut akan berlaku seterusnya sampai dengan situasi pandemi Covid-19 berakhir.

Pada tanggal 21 Desember 2018 Berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan. perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kejasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 1 Maret 2021. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM

On March 19, 2020, NKM entered into a cooperation agreement with the Ministry of Health through letter No. Hk.01.07/MENKES/169/2020 concerning the appointment of Mayapada Hospital South Jakarta as a non-referral service location for Covid-19 patients. The agreement will be valid until the Covid-19 pandemic in Indonesia ends.

On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program. The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2021.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to March 1, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha: yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is divided into two main business activities: inpatient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	30 September/September 2021			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ In-patient including supporting services	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ Out-patient including supporting services	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	980.080.226.827	564.508.492.230	1.544.588.719.057	Revenue
Beban langsung	(554.249.032.041)	(369.499.354.694)	(923.748.386.735)	Direct costs
Laba kotor			620.840.332.322	Gross profit
Beban penjualan			(10.094.788.230)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(333.937.980.228)	General and administrative expenses
Lain-lain, bersih			(43.619.689.269)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan			233.187.874.594	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(10.822.339.426)	Income tax expenses
Laba periode berjalan			222.365.535.168	Profit for the period
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk			222.023.501.590	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali			342.033.579	Non-controlling interest
Total			222.365.535.169	Total
Informasi lain				Other informasi
Pengeluaran modal			306.954.993.675	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi			134.606.237.053	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Total aset konsolidasian			5.335.609.704.277	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian			3.348.548.583.503	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 2020			
	Rawat inap termasuk jasa penunjang/ <i>In-patient including supporting services</i>	Rawat jalan termasuk jasa penunjang/ <i>Out-patient including supporting services</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	403.907.383.908	409.802.915.917	813.710.299.825	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(278.526.596.154)	(292.767.795.146)	(571.294.391.300)	<i>Direct costs</i>
Laba kotor			242.415.908.525	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan			(6.823.686.828)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			(301.444.726.337)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain, bersih			(17.053.640.465)	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan			(82.906.145.105)	<i>Profit before tax</i>
Manfaat pajak penghasilan			(14.896.976.964)	<i>Income tax benefits</i>
Laba periode berjalan			(97.803.122.069)	<i>Profit for the period</i>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk			(97.809.132.342)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali			6.010.273	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah			(97.803.122.069)	<i>Total</i>
Informasi lain				<i>Other informasi</i>
Pengeluaran modal			844.745.646.673	<i>Capital expenditures</i>
Depresiasi dan amortisasi			95.801.286.682	<i>Depreciation and amortization</i>
ASET				<i>ASSETS</i>
Total aset konsolidasian			4.227.948.824.591	<i>Total consolidated assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Total liabilitas konsolidasian			2.548.719.395.601	<i>Total consolidated liabilities</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September/September 2021			
	Rata-rata suku bunga Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Deposito berjangka	7,00% - 9,00%	-	140.000.000.000	Time deposits
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	10,00% - 11,00%			Short-term bank loans
Phak berelasi		591.000.000.000	-	Third parties
Phak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan
Phak berelasi	12,00%	41.793.311.475	-	Third parties
Phak ketiga	11,00%	796.469.952.272	-	Related party
Sub - jumlah		1.449.263.263.747	-	Sub - total
Jumlah		1.449.263.263.747	140.000.000.000	Total

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
 (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	31 Desember/December 2020			
	Rata-rata suku bunga Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	7,00% - 9,00%	-	326.613.000.000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	10,00% - 11,00%			Short-term bank loans
Phak berelasi		201.000.000.000	-	Third parties
Phak ketiga		20.000.000.000	-	Related party
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loan
Phak berelasi	12,00%	47.570.765.310	-	Third parties
Phak ketiga	11,00%	803.680.456.384	-	Related party
Sub - jumlah		1.072.251.221.694	-	Sub - total
Jumlah		1.072.251.221.694	326.613.000.000	Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The credit quality of the Group's financial assets is as follows:

30 September/September 2021							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days					
Kas di bank	1,168,824,940,683	-	-	-	-	1,168,824,940,683	Cash in banks
Deposito berjangka	140,000,000,000	-	-	-	-	140,000,000,000	Time deposits
Piutang usaha	181,978,945,099	49,403,543,783	63,914,809,857	24,664,240,467	23,683,505,628	343,645,044,833	Trade receivables
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	10,588,870,015	-	-	-	-	10,588,870,015	Other receivables - Third parties -
Jumlah	1,501,392,755,796	49,403,543,783	63,914,809,857	24,664,240,467	23,683,505,628	1,663,058,855,530	Total
31 Desember/December 2020							
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	1 - 30 hari/days	31-60 hari/days					
Kas di bank	269.098.759.858	-	-	-	-	269.098.759.858	Cash in banks
Deposito berjangka	326.613.000.000	-	-	-	-	326.613.000.000	Time deposits
Piutang usaha	161.440.808.112	34.030.129.389	10.115.575.443	19.836.308.736	19.212.547.487	244.635.369.167	Trade receivables
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	5.236.876.642	-	-	-	-	5.236.876.642	Other receivables - Third parties -
Jumlah	762.389.444.612	34.030.129.389	10.115.575.443	19.836.308.736	19.212.547.487	845.584.005.667	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

	30 September/September 2021				Nilai jatuh tempo/ Maturity value
	Periode jatuh tempo/Maturity period				
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year		
Aset keuangan					
					Financial assets
Kas dan setara kas	1,309,958,143,638	1,309,958,143,638	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	336,060,321,991	16,098,782,786	319,961,539,205	-	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	10,588,870,015	-	10,588,870,015	-	Third parties -
Kas yang dibatasi penggunaannya	35,278,687,455	35,278,687,455	-	-	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	1,691,886,023,098	1,361,335,613,879	330,550,409,220	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan					
					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	157,074,334,635	-	157,074,334,635	-	Trade payables
Utang kontraktor	31,852,566,185	-	31,852,566,185	-	Contractor payables
Utang lain-lain	-	1,506,498,872,597	(1,506,498,872,597)	-	Other payables
Akrual	103,305,457,988	-	103,305,457,988	-	Accruals
Utang bank jangka panjang	838,263,263,747	-	34,570,361,200	803,692,902,547	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1,130,495,622,555	1,506,498,872,597	(1,179,696,152,589)	803,692,902,547	Total financial liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

**33. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Periode jatuh tempo/Maturity period					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai jatuh tempo/ Maturity value		
<u>Aset keuangan</u>						<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	597.785.406.763	597.785.406.763	-	-	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	4.962.516.770	220.460.304.910	-	225.422.821.680	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak ketiga	5.236.876.642	-	5.236.876.642	-	5.236.876.642	Third parties -
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.392.316.320	55.392.316.320	-	-	55.392.316.320	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	658.414.599.725	658.140.239.853	225.697.181.552	-	883.837.421.405	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	175.206.597.303	-	159.657.696.287	15.548.901.016	175.206.597.303	Trade payables
Utang kontraktor	35.529.545.610	-	35.529.545.610	-	35.529.545.610	Contractor payables
Utang lain-lain	-	1.085.218.611.742	30.568.544.671	-	1.115.787.156.413	Other payables
Akrual	95.105.436.137	-	95.105.436.137	-	95.105.436.137	Accruals
Utang bank jangka panjang	851.251.221.694	-	21.565.051.918	829.686.169.776	851.251.221.694	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.157.092.800.744	1.085.218.611.742	342.426.274.623	845.235.070.792	2.272.879.957.157	Total financial liabilities

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

34. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020

	30 September/September 2021		31 Desember/December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					
Kas dan setara kas	1,309,958,143,638	1,309,958,143,638	619,106,701,068	619,106,701,068	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	16,098,782,786	16,098,782,786	4,962,516,770	4,962,516,770	Related parties
Pihak ketiga	319,961,539,205	319,961,539,205	220,460,304,910	220,460,304,910	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	10,588,870,015	10,588,870,015	5,236,876,642	5,236,876,642	Third parties -
Kas yang dibatasi penggunaannya	35,278,687,455	35,278,687,455	34,071,022,015	34,071,022,015	Restricted cash
Jumlah	1,691,886,023,098	1,691,886,023,098	883,837,421,405	883,837,421,405	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang bank jangka pendek	611,000,000,000	611,000,000,000	221,000,000,000	221,000,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	157,074,334,635	157,074,334,635	175,206,597,303	175,206,597,303	Trade payables
Utang kontraktor	31,852,566,185	31,852,566,185	55,316,212,268	55,316,212,268	Contractor payables
Utang lain-lain	1,518,622,478,273	1,518,622,478,273	1,096,000,489,755	1,096,000,489,755	Other payables
Akrual	103,305,457,988	103,305,457,988	95,105,436,137	95,105,436,137	Accruals
Utang bank jangka panjang	838,263,263,747	838,263,263,747	851,251,221,694	851,251,221,694	Long-term bank loans
Jumlah	3,260,118,100,828	3,260,118,100,828	2,493,879,957,157	2,493,879,957,157	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang kontraktor	31.852.566.185	35.529.545.610
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	6.367.038.717	8.089.208.211
Penambahan aset tak berwujud yang berasal dari uang muka pembelian	-	668.250.000

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Arus kas bersih/ Net cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	30 September/ September 2021	
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.085.218.611.742	421.280.260.855	-	1.506.498.872.597	Other payables - related party
Utang bank jangka pendek	221.000.000.000	390.000.000.000	-	611.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	851.251.221.694	(9.000.000.000)	(3.987.957.947)	838.263.263.747	Long-term bank loans
Jumlah	2.157.469.833.436	802.280.260.855	(3.987.957.947)	2.955.762.136.344	Total

	1 Januari/ January 2020	Arus kas bersih/ Net cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	31 Desember/ December 2021	
Utang lain-lain - pihak berelasi	742.910.378.306	342.308.233.436	-	1.085.218.611.742	Other payables - related party
Utang bank jangka pendek	74.678.569.749	146.321.430.251	-	221.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	176.879.793.470	695.690.971.840	(21.319.543.616)	851.251.221.694	Long-term bank loans
Jumlah	994.468.741.525	1.184.320.635.527	(21.319.543.616)	2.157.469.833.436	Total

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang kontraktor	31.852.566.185	35.529.545.610
Penambahan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi bunga pinjaman	6.367.038.717	8.089.208.211
Penambahan aset tak berwujud yang berasal dari uang muka pembelian	-	668.250.000

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ As of and for the year ended December 31, 2020				
<u>Sebelum direklasifikasi/ As previously stated</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>		
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	619.106.701.068	(21.321.294.305)	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	34.071.022.015	21.321.294.305	55.392.316.320	Restricted cash
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	(23.569.034.209)	-	Restricted cash
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang kontraktor	55.316.212.268	(19.786.666.658)	35.529.545.610	Contractor payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.781.878.013	19.786.666.658	30.568.544.671	Other payables - third parties
Bagian lancar atas				Current maturities of
liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:
Utang bank				Bank loan
Pihak ketiga	82.026.206.041	(69.611.206.041)	12.415.000.000	Third party
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian tidak lancar atas				Non-current maturities
liabilitas jangka panjang:				of long-term liabilities:
Utang bank				Bank loan
Pihak ketiga	721.654.250.343	69.611.206.041	791.265.456.384	Third party
LAPORAN ARUS KAS				STATEMENT OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada pemasok	518.399.717.152	4.760.614.762	523.160.331.914	Cash paid to suppliers
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dan uang muka pembelian aset tetap	544.122.343.656	(28.329.648.971)	515.792.694.685	Acquisition and advances for purchase of property and equipment
Kas dan setara kas termasuk:				Cash and cash equivalent include:
Kas dan setara kas	629.608.688.874	(31.823.282.111)	597.785.406.763	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	55.392.316.320	55.392.316.320	Restricted cash

37. DAMPAK COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Grup memberikan jasa kesehatan dalam penanggulangan wabah Covid-19 yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19.

37. IMPACT OF COVID-19

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The Group provides health services in dealing with the COVID-19 outbreak, which contributed in increase of the Group's revenues. The extent of such impact will depend on future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2021 and December 31, 2020
and the nine-month periods ended
September 30, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perusahaan

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melunasi utang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 195.000.000.000 (Catatan 17).

b. NKM

Pada tanggal 1 Oktober 2021, NKM melunasi utang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 291.000.000.000 (Catatan 17).

c. SIS

Pada tanggal 1 Oktober 2021, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 13 dan 17) telah dilunasi sepenuhnya.

38. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. the Company

On October 1, 2021, the Company repaid its loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 195,000,000,000 (Note 17).

b. NKM

On October 1, 2021, NKM repaid its loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 291,000,000,000 (Note 17).

b. SIS

On October 1, 2021, SIS's short-term bank loan and long-term bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 350,000,000,000 (Notes 13 and 17) has been fully settled.